



HUBUNGAN FREKUENSI PERENDAMAN AIR HANGAT DENGAN PERCEPATAN PELEPASAN RING PADA SUNAT SUPER RING DI GRIYA SUNAT BANG SUS PASURUAN

Susilo Handoko¹, Alwin Widiyanto², Nafolion Nur Rahmat³

STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo

E- mail Korespondensi : susilohandoko269@gmail.com

ABSTRAK

Sunat merupakan suatu tindakan memotong atau menghilangkan sebagian atau seluruh kulit penutup depan penis atau preputium, Selain itu sunat bermanfaat untuk mencegah infeksi saluran kemih, membuat penis menjadi bersih, penularan HIV, serta mengurangi resiko terkena karsinoma penis. Semakin berkembangnya zaman metode yang terbaru merupakan yang paling di minati yaitu super ring. Selain proses yang cepat, minim rasa nyeri saat sunat dan pasca sunat juga semakin cepat dalam penyembuhan dan yang terpenting yang membedakan Sunat Super Ring dengan sunat dengan metode sebelumnya adalah Pasca disunat dapat langsung beraktivitas seperti biasa (Mandi dan Bermain) karena semakin sering dan lama terpapar air maka ring sunat akan semakin cepat untuk lepas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Hubungan Frekuensi Perendaman Air Hangat dengan Percepatan Pelepasan Ring Pada Sunat Super Ring Di Griya sunat bang sus Pasuruan. Desain Penelitian Ini adalah Korelasiaonal. Dengan menggunakan Teknik sampling yaitu total sampling, Uji yang dilakukan dengan SPSS. Hasil yang diperoleh pada analisis *spearman rank* dengan menggunakan program SPSS yaitu $\alpha = 0,05$. untuk responden yang diambil pada penelitian ini yaitu 35 responden di Griya Sunat Bang Sus Pasuruan. Hasil dari penelitian ini yaitu nilai sig. (2 tailed) $0.01 < 0,05$, yang menggunakan uji *spearman* dengan koefisien korelasi 1.000, yaitu Perendaman air yang rutin didapatkan pelepasan ring cepat dengan jumlah 29 responden. Sedangkan pada perendaman air yang tidak rutin didapatkan pelepasan ring lambat dengan jumlah 6 responden. Dengan demikian maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini didapatkan adanya Hubungan Frekuensi Perendaman Air Hangat dengan Percepatan Pelepasan Ring Pada Sunat Super Ring Di Griya Sunat Bang Sus Pasuruan.

Kata Kunci : Perendaman air hangat, Percepatan pelepasan ring

ABSTRACT

Circumcision is the act of cutting or removing part or all of the skin covering the front of the penis or prepuce. Apart from that, circumcision is useful for preventing urinary tract infections, making the penis clean, transmitting HIV, and reducing the risk of penile carcinoma. As time goes by, the newest method is the most popular, namely the super ring. Apart from the fast process, minimal pain during circumcision and post-circumcision, healing is also faster and the most important thing that differentiates Super Ring Circumcision from circumcision with the previous method is that after circumcision you can immediately carry out your normal

activities (bathing and playing) because of the more frequent and longer exposure. water, the faster the circumcision ring will be removed, this research aims to determine the Correlation between the frequency of immersion in warm water and the acceleration of ring removal in super ring circumcisions at the Bang Sus Pasuruan circumcision home. This research design was Correlational. By using a sampling technique, used total sampling, the test was carried out with SPSS. The results obtained from the Spearman rank analysis using the SPSS program were $\alpha = 0.05$. The respondents taken in this research were 35 respondents at the Bang Sus Pasuruan circumcision home. The results of this research showed the sig value. (2 tailed) $0.01 < 0.05$, which uses the Spearman test with a correlation coefficient of 1,000, namely routine water immersion which results in fast ring release with a total of 29 respondents. Meanwhile, during non-routine water immersion, 6 respondents found slow ring release. Thus, it can be concluded that there was a Correlation between the frequency of warm water immersion and the acceleration of ring removal in super ring circumcisions at the Bang Sus Pasuruan Circumcision Home.

Keywords: Warm water immersion, Acceleration of ring removal

PENDAHULUAN

Sunat termasuk dalam prosedur bedah minor. Prosedur ini merupakan yang paling umum dilakukan di dunia (WHO, 2010). Di Indonesia sunat lebih dikenal dengan istilah sunat yang biasanya disebut masyarakat (Purnomo, 2011). Sunat dalam Bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah “sunat” atau “supit”, merupakan operasi pengangkatan sebagian, atau semua dari kulup (preputium) penis (WHO, 2007). Sunat bermanfaat untuk mencegah infeksi saluran kemih, membuat penis menjadi bersih, penularan HIV, serta mengurangi resiko terkena karsinoma penis (Blank, 2012). Sunat merupakan suatu tindakan memotong atau menghilangkan sebagian atau seluruh kulit penutup depan penis atau preputium (Joel, 2019). Organisasi kesehatan dunia (WHO), 2020 memperkirakan jumlah sunat laki-laki paling umum di dunia sebagian besar dari Asia dengan 3094 dari laki-laki berusia 15 tahun keatas dengan 7090 merupakan muslim. Teknik yang digunakan masih beragam tetapi seiring kemajuan jaman setelah tahun 2013 sudah memiliki metode modern dan orang-orang mulai beralih untuk memilih sunat modern ini karena penyembuhan lukanya lebih cepat dan resiko nyeri sangat kecil (Tio, 2019). Angka insiden infeksi saluran kemih di Indonesia pada bayi laki-laki yang belum sunat di bawah 1 tahun sebanyak 3599 dan anak diatas 1 tahun sebanyak 2290 dari 200 anak (Tusino, 2017). Indonesia merupakan negara dengan muslim yang cukup tinggi.

Dengan prevalensi 86,620 laki-laki sudah pernah menjalani sunat, 37,3% diantaranya adalah anak-anak karena terjadi fimosis (Perdoski, 2020). Di griya sunat bang sus Pasuruan, metode penyembuhan luka sunat Di griya sunat bang sus Pasuruan menggunakan tehnik perawatan luka modern Moist sehingga mempercepat penyembuhan luka. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti jumlah pasien yang menjalani sunat dalam 3 bulan terakhir mengalami kenaikan dari 45 orang pada 3 bulan sebelumnya menjadi 80 orang pada bulan Juli 2023 (Data buku register Griya Sunat Bang Sus Pasuruan, bulan Juli 2023). Observasi yang dilakukan peneliti pada 35 orang yang menjalani sunat dengan menggunakan sunat super ring didapatkan 29 orang pasien ring terlepas antara hari ke 6 sampai hari ke 10, 6 orang pasien ring terlepas hari ke 12 paska sunat super ring. Metode sunat modern super ring banyak diminati orang tua karena tanpa jarum suntik dan tanpa jahitan (PT. Sunat Modern Indonesia). Tindakan preventif untuk mempercepat pelepasan ring paska dilakukan sunat super ring dengan perawatan secara intensif (Tjokroprawiro, 2018). Upaya yang telah dilakukan untuk mempercepat pelepasan ring paska sunat super ring yaitu mechanical control, metabolic control, vascular control, infeksi control, wound control, dan educational control (Perkeni,

2019). Menurut Ovington (2016) penggunaan perendaman juga merupakan tehnik yang sesuai, memiliki beberapa kelebihan untuk mempercepat pelepasan ring paska dilakukan sunat, proses vasodilatasi saat perendaman mampu mempercepat pelepasan ring. karena jaringan nekrotik yang ditimbulkan dari proses ligasi ring akan moist dan akan lepas sempurna paska direndam rutin 15-20 menit setiap kali perendaman minimal berendam 3-5 kali sehari.

Dari hasil uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti hubungan frekuensi perendaman dengan percepatan pelepasan ring pada sunat super ring di Griya Sunat Bang Sus Pasuruan

METODE PENELITIAN

Metode Yang Dipakai Penelitian Ini Yaitu Deskriptif Korelasiaonal yang Bertujuan Untuk Mengetahui Hubungan Frekuensi Perendaman Air Hangat Dengan Percepatan Pelepasan Ring Pada Sunat Super Ring Di Griya Sunat Bang Sus Pasuruan (Notoatmodjo, 2016). Sampel dalam penelitian ini anak yang sunat Super Ring di Griya Sunat Pasuruan Bang Sus pada bulan Juli 2023 sebanyak 35 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Terdapat etika dalam penelitian ini diantaranya yaitu nilai sosial, nilai ilmiah, pemerataan beban dan manfaat, potensi resiko dan manfaat, kerahasiaan (confidentiality) atau privasi, persetujuan setelah penjelasan atau Informed Consent, bujukan (inducements)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan Juli 2023 Di Griya Sunat Bang Sus Pasuruan, diperoleh data sebagai berikut :

1. Data Umum

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan usia anak yang sunat di Griya Sunat Bang Sus Pasuruan pada bulan Juli 2023

No.	Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1	< 5 tahun	20	57,1
2	≥ 5 – 10 tahun	10	28,6
3	>10 tahun	5	14,3
	Jumlah	35	100

Sumber : Data primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa responden terbanyak berumur <5 tahun sebanyak 20 responden (57,1%).

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan orang tua anak yang sunat di Griya Sunat Bang Sus Pasuruan pada bulan Juli 2023

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Tidak Sekolah	20	45,7
2	SD	10	40,0
3	SMP	5	14,3
4	SMA	0	0
5	PT	0	0
	Jumlah	35	100

Sumber : Data primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa responden terbanyak dengan tingkat pendidikannya tidak sekolah sebanyak 20 responden (45.7%).

2. Data Khusus

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan frekuensi perendaman air hangat pada anak yang sunat di Griya Sunat Bang Sus Pasuruan pada bulan Juli 2023

No.	Frekuensi Perendaman Air Hangat	Jumlah	Prosentase (%)
1	Rutin	29	82,9
2	Tidak Rutin	6	17,1
3	Tidak dilakukan	0	0
	Jumlah	35	100

Sumber : Data primer penelitian 2023

tabel 3 menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden dengan rutin dalam melakukan perendaman sebanyak 29 responden (82,9%).

Tabel 4 Distribusi responden berdasarkan percepatan pelepasan ring pada anak yang sunat di Griya Sunat Bang Sus Pasuruan pada bulan Juli 2023

No.	Percepatan Ring	Pelepasan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Cepat		29	82,9
2	Lambat		6	17,1
	Jumlah		35	100

Sumber : Data primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden dengan percepatan pelepasan ring yang cepat sebanyak 29 responden (82,9%).

Tabel 5 distribusi berdasarkan Frekuensi Perendaman Air Hangat Terhadap Percepatan Pelepasan Ring pada anak yang sunat di Griya Sunat Bang Sus Pasuruan pada bulan Juli 2023

Frekuensi Perendaman Air Hangat	Percepatan Pelepasan Ring Cepat	Percepatan Pelepasan Ring Lambat	Total
Rutin	29	0	29
Tidak Rutin	0	6	6
Jumlah	29	6	35

Sumber : Data primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas didapatkan bahwa pada perendaman air yang rutin didapatkan pelepasan ring cepat dengan 29 responden. Sedangkan pada perendaman air yang tidak rutin didapatkan pelepasan ring lambat dengan 6 responden.

Tabel 6 Distribusi berdasarkan uji korelasi Frekuensi Perendaman Air Hangat Terhadap Percepatan Pelepasan Ring pada anak yang sunat di Griya Sunat Bang Sus Pasuruan pada bulan Juli 2023

Correlations		
Spearman's rho	Frekuensi Perendaman Air Hangat	Percepatan Pelepasan Ring

Frekuensi Perendaman Air Hangat	Correlation Coefficient	1.000	-1.000**
	Sig. (2-tailed)		0,00
	N	35	35
Percepatan Pelepasan Ring	Correlation Coefficient	-1.000**	1.000
	Sig. (2-tailed)	0,00	
	N	35	35
**. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel 6 diatas Taraf signifikansi yang digunakan adalah batas kritis pada tabel adalah dan didapatkan hasil nilai sig.(2 tailed) $0.00 > 0,05$, yang menggunakan uji *spearman* dengan koefisien korelasi 1.000, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya adanya Frekuensi Perendaman Air Hangat Terhadap Percepatan Pelepasan Ring Pada Sunat Super Ring Di Griya sunat Bang Sus Pasuruan.

Dari hasil penelitian Frekuensi Perendaman Air Hangat Terhadap Percepatan Pelepasan Ring Pada Sunat Super Ring Di Griya sunat Bang Sus Pasuruan pada anak yang sunat di Griya Sunat Bang Sus Pasuruan pada bulan Juli 2023, setelah data dikumpulkan dan diolah melalui proses analisa data dan diuji dengan SPSS V.20 *spearman* didapatkan hasil yang signifikan yaitu hubungan Frekuensi Perendaman Air Hangat Dengan Percepatan Pelepasan Ring Pada Sunat Super Ring Di Griya sunat Bang Sus Pasuruan pada anak yang sunat di Griya Sunat Bang Sus Pasuruan pada bulan Juli 2023.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden dengan rutin dalam melakukan perendaman sebanyak 29 responden (82,9%). Dalam Hal ini pada setiap edukasi setelah dilakukan sunat banyak yang dipahami oleh orang tua pasien.

Hydrotherapi juga merupakan metode terapi dengan pendekatan “lowtech” yang mengandalkan pada respon-respon tubuh terhadap air. The National Center on Physical Activity and Disability (2019) menyatakan bahwa hydrotherapy adalah aplikasi eksternal yang menggunakan air, baik untuk efek tekanan atau sebagai sarana menerapkan energi fisik untuk jaringan. Hydrotherapy diindikasikan untuk gangguan sensori. Hydrotherapy juga merupakan sejumlah latihan fisik ini dapat fisik dengan berendam di dalam air hangat (Arnot, 2020).

Metode ini dilakukan dengan cara memasukkan anak kedalam bak mandi, sehingga bagian penis (kemaluan dapat terendam air). Tujuan kegiatan ini adalah untuk membasahi alat super ring agar menjadi bersih dan kulit nekrosis yang diakibatkan ligasi ring sunat menjadi rapuh/lunak sehingga dapat segera lepas. Kombinasi berendam dan menggunakan air hangat merupakan kombinasi yang sangat tepat, dikarenakan dengan air hangat kulit juga mudah mengelupas, selain itu juga dapat memberikan rasa nyaman pada anak saat berendam, bisa dibayangkan jika anak berendam dengan air dingin selama sekitar 15-20 menit, memungkinkan anak akan kedinginan dan masuk angin. Berendam dengan air juga mampu membuat jaringan menjadi vasodilatasi/memperlancar sirkulasi dan diharapkan dapat mempercepat pelepasan ring sunat. Hasil dalam penelitian ini bahwa pendaman air hangat sangat bagus untuk sebuah terapi pada anak yang menggunakan sunat modern dengan super ring, sehingga membuat anak tersebut menjadi rileks dan nyaman saat melakukan perendaman.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden dengan percepatan pelepasan ring yang cepat sebanyak 29 responden (82,9%),

Sunat bermanfaat untuk menjaga kebersihan organ penis. Setelah sunat, maka akan menjadi lebih mudah untuk membersihkan kotoran putih (spegma) yang sering berada di leher penis. Bahkan pada 2006 lalu, sebuah penelitian menunjukkan, pria yang disunat terbukti jarang tertular infeksi melalui hubungan seksual dibanding yang tidak sunat. Penelitian yang

dimuat dalam jurnal Pediatrics terbitan November 2006 itu menunjukkan, sunat ternyata bisa mengurangi resiko tertular dan menyebarkan infeksi sampai sekitar 50 persen dan merekomendasikan sunat bagi bayi yang baru lahir mengingat manfaatnya bagi kesehatan. Dalam konferensi internasional ke-25 tentang AIDS di Bangkok. Dipaparkan hasil penelitian, sunat bisa mengurangi tingkat HIV (virus penyebab AIDS), sipilis, dan borok pada alat kelamin. Dalam melakukan Sunat harus diingat beberapa prinsip dasar, yaitu aseptis, pengangkatan kulit prepusium secara adekuat, hemostasis yang baik, dan kosmetik. Sunat yang dikerjakan pada umur neonatus (kurang dari satu bulan) dapat dikerjakan tanpa memakai anastesi, sedangkan anak yang lebih besar harus dengan memakai anastesi umum guna menghindari terjadinya trauma psikologis (Purnomo, 2019).

Super ring merupakan alat sunat berbentuk seperti cincin steril dan sekali pakai dengan berat 0,3,-0,5 gram yang dipasangkan diantara gland penis dan preputium kemudian diikat dengan tehnik simpul tali yang sesuai dengan SOP. Super ring diproduksi oleh PT. Sunat Modern Indonesia dan telah terdaftar HAKI paten. Super-Ring sendiri dianggap sebagai inovasi metode sunat yang Super modern karena menggunakan alat sunat yang lebih praktis, aman dan nyaman. Anak setelah disunat bisa mandi dan aktivitas seperti biasa. SOP Sunat Super-Ring menggunakan alat bius tanpa jarum suntik (free Needle Injection) sehingga asumsi masyarakat terhadap rasa sakit dan mengerikan saat disunat dapat dihindarkan. Tujuan dan manfaat sunat modern super ring sama dengan sunat atau sunat pada umumnya, menurut Hosseinzadeh et al (2021) untuk mencegah timbulnya penumpukan smegma pada penis. Smegma adalah waxy material yang disekresikan oleh kelenjar-kelenjar Prepusium yang terdapat di sepanjang kulit dan mukosa prepusium. Manfaat sunat modern super ring dapat mengurangi masalah yang timbul dari kondisi medis tertentu, seperti phimosis, paraphimosis, dll. Menurut Blank (2012) sunat sangat menguntungkan bagi kesehatan dalam mencegah infeksi saluran kemih, membuat penis menjadi bersih, penularan HIV, serta mengurangi resiko terkena karsinoma penis. Secara khusus manfaat sunat modern super ring untuk mencegah strangulasi (cekikan ring pada gland penis), memberikan rasa nyaman pasca sunat, mencegah infeksi sekunder, memberikan hasil sunat yang simetris dan rapi, mencegah bengkak anomali, dan memastikan ring lepas sendiri antara hari ke 5-10 dan maksimal hari ke-14. (PT. Sunat Modern Indonesia).

Hasil dalam penelitian ini didapatkan pada sebagian besar responden dalam percepatan pelepasan ring sunat dikategorikan cepat yaitu <10 hari, hal ini pada pelepasan yang cepat tersebut juga membuat pasien dan orang tua pasien menjadi lebih senang karena berbeda dengan sunat yang lainnya.

Berdasarkan tabel 5 didapatkan bahwa didapatkan bahwa pada perendaman air yang rutin didapatkan pelepasan ring cepat dengan 29 responden. Sedangkan pada perendaman air yang tidak rutin didapatkan pelepasan ring lambat dengan 6 responden.

Hasil analisa statistik Berdasarkan tabel diatas Taraf signifikansi yang digunakan adalah batas kritis pada tabel didapatkan hasil nilai sig.(2 tailed) $0.00 > 0,05$, yang menggunakan uji *spearman* dengan koefisien korelasi 1.000, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya adanya Frekuensi Perendaman Air Hangat Terhadap Percepatan Pelepasan Ring Pada Sunat Super Ring di Griya sunat Bang Sus Pasuruan pada anak yang sunat di Griya Sunat Bang Sus Pasuruan pada bulan Juli 2023.

Menurut Ovington (2016) penggunaan air hangat juga merupakan tehnik yang sesuai, memiliki beberapa kelebihan pada penyembuhan luka, proses vasodilatasi saat perendaman air hangat mampu mempercepat pelepasan klem karena jaringan nekrotik yang ditimbulkan dari penggunaan klem akan lepas sempurna paska direndam rutin 15 20 menit setiap kali perendaman. Hasil riset Winter (2017) menyatakan kelembaban pada lingkungan luka akan mempercepat proses penyembuhan luka, meningkatkan granulasi dan mengurangi rasa nyeri. Rendam duduk dengan menggunakan air hangat merupakan salah satu cara untuk mengurangi

nyeri dan pelepasan alat sunat dengan mengambil dampak dari vasodilatasi dari hangat akan melepaskan klem yang menjepit jaringan yang sudah dalam keadaan nekrosis. Rendam duduk air hangat dapat dilakuakn sehari 1x dalam durasi 15-20 menit dengan cara perendaman dari pinggul sampai bokong dengan air hangat. Cara rendam duduk dengan menggunakan bak mandi atau kit plastic yang diletakkan di lantai kamar mandi (hellosehat.com, 2020). Pelepasan dengan berendam air hangat efektif dalam pelepasan alat sunat tanpa menimbulkan rasa sakit. Dengan berendam air hangat maka akan membantu jaringan mati pada ring menjadi mengalami peregangan sehingga mudah lepas, cara pelepasan ini banyak diminati oleh pasien karena selain sederhana cara ini juga murah dan mudah. Pelepasan > 10 hari dimungkinkan karena saat melakukan perendaman air sudah terlalu dingin tidak lagi hangat, serta bagian yang terpasang alat sunat tidak terendam air.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan jumlah paling banyak yang melakukan sirkumsisi dengan pelepasan menggunakan berendam air hangat hampir keseluruhan berusia < 5 tahun sejumlah 20 responden sedangkan jumlah paling sedikit pada usia > 11 tahun berjumlah 5 responden. Yang melakukan sunat tepat di usia sekolah dasar karena telah ada keinginan dalam diri anak sendiri untuk sunat dan ketika proses sunat berlangsung anak lebih kooperatif dari pada mereka yang dipaksa oleh orang tuanya untuk sunat. Hal ini sejalan dengan pendapat Suprpto (2015) bahwa tradisi sunat di negara barat dilakukan pada bayi setelah lahir lebih menitikberatkan pada aspek kesehatan reproduksi sedangkan di Indonesia kebanyakan dilakukan pada masa anak-anak ketika menginjak usia anak dimana mereka dapat berpendapat dan menentukan kesiapan dilakukan sunat. Dengan mudahnya anak dan peran orang tua untuk menerima informasi maka anak dan orang tua akan memahami bagaimana cara perawatan dan pelepasan alat sunat yang benar sehingga pelepasan alat sunat dapat lebih optimal. Sebagian besar responden yang pelepasan alat sunat < 10 hari dimungkinkan karena anak dan orang tua memahami betul informasi yang di sampaikan, dan sebaliknya jika pemahaman informasi yang diperoleh tidak di terima dengan benar maka pelepasan alat sunat menjadi memanjang > 10 hari.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dan uji statistik tentang Frekuensi Perendaman Air Hangat Dengan Percepatan Pelepasan Ring Pada Sunat Super Ring di Griya sunat Bang Sus Pasuruan pada anak yang sunat di Griya Sunat Bang Sus Pasuruan pada bulan Juli 2023, maka dapat disimpulkan bahwa: Frekuensi perendaman air hangat dari 35 responden didapatkan hasil secara rutin dalam melakukan perendaman air hangat yaitu sebanyak 29 responden (82.9%) pada anak yang sunat di Griya Sunat Bang Sus Pasuruan pada bulan Juli 2023. Frekuensi percepatan pelepasan ring dari 35 responden didapatkan hasil percepatan pelepasan ring yang cepat yaitu sebanyak 29 responden (82.9%) pada anak yang sunat di Griya Sunat Bang Sus Pasuruan pada bulan Juli 2023. Didapatkan hasil nilai sig.(2 tailed) $0.00 > 0.05$, yang menggunakan uji *spearman* dengan koefisien korelasi 1.000, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada hubungan Frekuensi Perendaman Air Hangat Dengan Percepatan Pelepasan Ring Pada Sunat Super Ring di Griya sunat Bang Sus Pasuruan pada anak yang sunat di Griya Sunat Bang Sus Pasuruan pada bulan Juli 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed & Mungadi, 2022. Circumcision: An Instrument for Circumcision. The Thai Journal of Surgery; 26 : 123-6.
- Arikunto, 2021. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Azwar 2022. Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methods), Bandung : Alfabeta
- Blank, 2012, Khitan dan Aqikah :Upaya Pembentukan Generasi Qur'an, Surabaya Al-Miftah.
- Heri saputro,2022. Berkhitan Akikah Kurban Yang Benar Menurut Ajaran Islam, Surabaya: Al Miftah.
- Hutcheson JC., 2020. Circumcision: A Surgeon's Perspective. PubMed: J Med Ethics; 30 (3): 241-7.
- Joel, 2019, Pandangan Buddhis mengenai Sunatan (Sunat). Webiste: [https://pandanganbuddhismengenaipunatan\(sunat\)](https://pandanganbuddhismengenaipunatan(sunat))
- Mansjoer, 2020. Mohamed A Bak mandiy.2019.Chapter 5 Methodes and Tecniques of Circumcision.Journal Complications in Male Circumcision pages 25-37. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-68127-8.00005-3>.
- Miller, 2017. Trends in Paediatric Circumcision and Its Complications in England Beteen. US National Library: Br J Surgery; 93(7): 885-90
- Ningrum, 2020. faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi tidak terkontrol pada penderita yang melakukan pemeriksaan rutin. Public Heal. Perspect. J. 1, 12–20
- Notoatmodjo, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Nusralam, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2. Airlangga University Press.
- Nursalam, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D . Indonesia: ALFABETA.
- Purnomo, 2019. Teknik Guillotine dan Gomco Clamp pada Sirkumsisi. Bagian/SMF Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Udayana RSUP Sanglah Denpasar.
- Purwanto, 2020. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Sumiardi, 2020. Sirkumsisi dalam Tinjauan Medis, Jakarta: YARSI Press.
- Sustrani, 2018. Terapi Air untuk Kesehatan dan Kecantikan. Jakarta-Indonesia: Prestasi Pustaka
- Tio, 2019. Ketidakpatuhan Pasien Sebagai Penghambat Dalam Penyembuhan Luka : Studi Kasus. Jurnal Luka Indonesia Vol 4(2), 66-71.
- Tusino, 2017. roses Penyembuhan Luka Dengan Metode Modern Dressing Diklinik Maitis Efrans Wound Care. Jurnal Media Kesehatan, 10(2), 146-151.
- Yang et al. 2020. SmartClamp Circumcision versus Conventional Dissection Technique in Terms of Parental Anxiety and Outcomes: A Prospective Clinical Study. Istanbul, Turkey: Can Urol Assoc Journal; 9 (1-2): E10-3.